

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penjualan Frequent Whoosher Card (FWC) di PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) menunjukkan pertumbuhan pesat sejak diluncurkan. Pada November 2024, tercatat sebanyak 1.900 kartu terjual, dan jumlah ini melonjak menjadi 7.300 kartu pada Maret 2025, menunjukkan peningkatan sebesar 284% dalam kurun waktu lima bulan. Tren kenaikan yang konsisten ini mencerminkan tingginya antusiasme penumpang terhadap layanan kereta cepat Whoosh, khususnya di rute Jakarta–Bandung. Selain itu, tingginya angka pembelian ulang dari pengguna FWC menunjukkan bahwa program ini memberikan manfaat nyata, seperti kemudahan, kenyamanan, dan berbagai keuntungan lainnya. Pertumbuhan ini menegaskan bahwa FWC semakin diminati sebagai solusi perjalanan yang efisien dan praktis bagi pelanggan setia Whoosh [1][2].

Meskipun tren penjualan FWC terus mengalami peningkatan, proses registrasi untuk pembelian kartu ini masih dilakukan secara manual menggunakan *spreadsheet*. Hal ini menimbulkan risiko tinggi bagi operator dalam melakukan entri data diri penumpang, seperti kesalahan dalam pencatatan nama, nomor induk kependudukan (NIK), nomor seri, atau bahkan kelalaian dalam pengisian data yang dapat menyebabkan informasi menjadi tidak lengkap. Kesalahan dalam pencatatan pembelian kartu ini berdampak pada *unit settlement*, yang bertanggung jawab atas proses rekonsiliasi kuota perjalanan yang telah digunakan oleh penumpang. Hal ini menyebabkan proses rekonsiliasi terhambat dan tidak berjalan secara optimal.

Setiap penumpang yang telah membeli FWC dapat melakukan proses *redeem* di loket stasiun sebelum dapat menikmati kuota perjalanannya. Namun, proses *redeem* kuota perjalanan ini masih dilakukan secara manual oleh operator, sehingga sering terjadi kendala seperti kelalaian dalam pemberian cap pada kartu penumpang. Kesalahan ini dapat menyebabkan penumpang yang seharusnya sudah menggunakan kuota perjalanan, tetap memiliki kesempatan untuk melakukan perjalanan tambahan tanpa terdeteksi. Dalam situasi seperti ini, operator wajib mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, yaitu membuat Berita Acara (BA) serta menanggung biaya perjalanan yang timbul akibat kesalahan tersebut, yang tentunya memberikan beban kerja tambahan bagi operator.

Setiap harinya, pada pukul 22:00 WIB, operator yang bertugas dalam *shift* terakhir di setiap stasiun diwajibkan untuk menyusun dan melaporkan hasil penjualan harian FWC ke dalam grup Whatsapp *monitoring* penjualan. Laporan ini bertujuan untuk memberikan transparansi dan pengawasan terhadap jumlah penjualan yang terjadi setiap hari. Namun, dalam praktiknya, sering terjadi kendala yang menghambat kelancaran pelaporan, salah satunya adalah keterlambatan dalam penyampaian laporan akibat padatnya aktivitas operator di penghujung hari. Selain itu, tidak jarang ditemukan ketidaksesuaian antara laporan manual yang dikirim melalui grup

Whatsapp dengan data yang tercatat di *spreadsheet*, Kondisi ini dapat menyebabkan kebingungan dalam perhitungan penjualan harian dan berisiko menimbulkan ketidaktepatan dalam pencatatan penjualan FWC.

Dengan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam proses pencatatan penjualan FWC, operasionalnya menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, dikembangkan sebuah aplikasi berbasis web untuk meningkatkan efisiensi kerja serta menyediakan informasi penjualan yang lebih akurat dan *real-time*. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu dalam alur pencatatan penjualan FWC di PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC).

1.2 Rumusan Masalah dan Solusi

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat tiga rumusan masalah.

- Bagaimana mengelola registrasi pembelian Frequent Whoosher Card (FWC) yang dilakukan oleh operator?
- Bagaimana mengelola *redeem* kuota perjalanan Frequent Whoosher Card (FWC) yang dilakukan oleh operator?
- Bagaimana melaporkan penjualan Frequent Whoosher Card (FWC) yang dilakukan oleh operator?

Solusi

Solusi yang diusulkan adalah membangun aplikasi berbasis *web* untuk rekapitulasi data penjualan Frequent Whoosher Card. Sistem ini dirancang untuk mengatasi tingginya risiko kesalahan *input* dan perhitungan, memastikan pencatatan transaksi dapat dilakukan secara *real-time*, serta mempermudah pengelolaan dan pemrosesan data dalam jumlah besar. Dengan sistem ini, akses data akan lebih cepat dan terintegrasi, sehingga meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, serta akurasi dalam pengelolaan data penjualan FWC di PT KCIC.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, terdapat tiga tujuan.

- Mengelola registrasi pembelian Frequent Whoosher Card (FWC).
- Mengelola *redeem* kuota perjalanan Frequent Whoosher Card (FWC).
- Pelaporan penjualan Frequent Whoosher Card (FWC).

1.4 Penjadwalan Kerja

Berdasarkan ketentuan pelaksanaan magang di PT KCIC, program magang dilaksanakan secara *onsite* dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Hari Kerja : Senin s/d Jum'at

Jam Operasional : 08.00 WIB s/d 17.00 WIB

Timeline pelaksanaan proyek dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 1 Tabel Pelaksanaan Kerja Periode Oktober - Desember

JADWAL Pengerjaan													
No	Deskripsi Kerja	2024											
		Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Analisis Kebutuhan												
2.	Perancangan Sistem												
3.	Implementasi Sistem												
4.	Pengujian Sistem												
5.	Pemeliharaan Sistem												

Tabel 1. 2 Tabel Pelaksanaan Kerja Periode Januari - Mei

JADWAL Pengerjaan																						
No.	Deskripsi Kerja	2025																				
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Analisis Kebutuhan																					
2.	Perancangan Sistem																					
3.	Implementasi Sistem																					
4.	Pengujian Sistem																					
5.	Pemeliharaan Sistem																					